

BAB 2

TENTANG MITRA/DESA

2.1 Tentang Kelurahan Keranggan

Secara geografis Kelurahan Keranggan terletak di wilayah Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan, Jumlah Penduduk di Kecamatan Setu sebanyak 84.178 Jiwa. Namun, 7.344 Jiwa diantaranya adalah masyarakat Kelurahan Keranggan. Dengan jumlah penduduk yang lumayan banyak, mayoritas penduduk Kelurahan Keranggan menganut agama Islam. Sedangkan, sebagian kecil lainnya menganut agama Kristen.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Keranggan mayoritas ada pada kondisi transisi. Namun, disini lain masyarakat Kelurahan Keranggan mengalami kemajuan yang ditunjukkan oleh keberhasilan masyarakatnya untuk meningkatkan taraf hidup. Menurut data, kegiatan mata pencaharian masyarakat Kelurahan Keranggan sebagian besar adalah sopir/buruh jasa transportasi serta para pengusaha kecil dan menengah.

Dengan masyarakatnya yang selalu berusaha dan berjuang dalam meningkatkan taraf hidupnya, pada saat ini jumlah kemiskinan masyarakat Kelurahan Keranggan semakin berkurang. Namun, dibalik keberhasilan itu ada kaum perempuan yang turut ikut membantu dan berjuang mencari nafkah.

Kelurahan Keranggan memiliki beberapa kampung dan juga perumahan diantaranya yaitu kampung Kampung Koceak, Kampung Momonggor, Perumahan Citra Prima Serpong 2, Perumahan Vila Bintang Mas dan Perum Serpong Lagoon. Dari kampung dan perumahan yang ada di Kelurahan Keranggan tersebut warga-warganya memiliki kondisi perekonomian yang berbeda.

Kampung Koceak berada di wilayah Kelurahan Keranggan yang kepadatan penduduknya sudah lumayan meningkat karena dengan dibangunnya Perumahan Citra Prima Serpong 2 dan Perum Serpong Lagoon. Berbeda dengan Kampung

Momonggor, memiliki kultur warganya yang masih murni dan telah dibangun satu perusahaan PDAM dan juga pondok pesantren sosial.

Namun, dari segi perekonomian warga Kampung Koceak dan Kampung Momonggor masih terbilang rendah, dibanding warga di Perumahan Citra Prima Serpong 2 dan Perum Serpong Lagoon karena warganya mayoritas bekerja sebagai karyawan pabrik dan perkantoran. Sedangkan di Kampung Koceak dan Kampung Momonggor mayoritas warganya hanya tukang bangunan, buruh harian lepas, jasa transportasi ojek serta pengusaha kecil dan menengah.

Kelurahan Keranggan memiliki visi dan misi untuk menjadikan Kelurahan Keranggan memiliki tujuan yang jelas dalam mengembangkan daerahnya. Kelurahan Keranggan merupakan daerah yang memiliki potensi yang luar biasa karena daerahnya yang strategis, menghubungkan antara Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang serta memiliki batas-batas wilayah dengan daerah lainnya. Batas-batas wilayah tersebut yaitu di wilayah bagian selatan Kelurahan Keranggan berbatasan dengan Desa Pabuaran Kec. Gunung Sindur Kabupaten Bogor, bagian barat Kelurahan Keranggan berbatasan dengan Desa Cibogo Kec. Cisauk Kabupaten Tangerang, bagian utara Kelurahan Keranggan berbatasan dengan Kelurahan Kademangan Kec. Setu Kota Tangerang Selatan, dan bagian timur berbatasan dengan Kelurahan Muncul Kec. Setu Kota Tangerang Selatan.

Secara administratif Kelurahan Keranggan memiliki 23 RT (Rukun Tetangga), 7 RW (Rukun Warga) dengan jumlah penduduk mencapai 7.344 jiwa, diantaranya 3.801 jiwa penduduk laki-laki dan 3.543 jiwa penduduk perempuan. Dengan luas wilayah Kelurahan Keranggan ± 217 Ha. Kelurahan Keranggan memiliki potensi daerah wisata karena banyak kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan. Kelurahan Keranggan merupakan daerah yang masih asri, alami dan hijau serta dilintasi oleh Sungai Cisadane yang memiliki banyak nilai sejarah yang bisa menjadi nilai jual bagi Kelurahan Keranggan.

Dengan semangat dan kreatifitas para penduduk Kelurahan Keranggan kini daerah dekat Sungai Cisadane sudah dimanfaatkan oleh warganya sebagai objek

wisata yang diberi nama Ekowisata Keranggan atau disebut juga Kampung Wisata Keranggan. Pemanfaatan ini bertujuan agar menarik masyarakat luar untuk berkunjung ke daerah Keranggan yang nantinya akan berdampak juga pada perekonomian Keranggan.

Selain itu masyarakat Keranggan memiliki potensi pada bidang usaha karena Keranggan memiliki berbagai macam produk lokal unggulan yang menjadi ciri khas Keranggan yaitu kacang sangria dan berbagai macam aneka keripik yang diproduksi langsung oleh masyarakat Keranggan serta yang menjadi sangat *iconic* di Keranggan selain kacang dan keripik yaitu kuliner Pecak Cere. Secara potensi, daerah Keranggan ini banyak peluang untuk dapat dikenal masyarakat luar karena mempunyai ciri khas tersendiri.

2.2 Visi Misi Kelurahan Keranggan

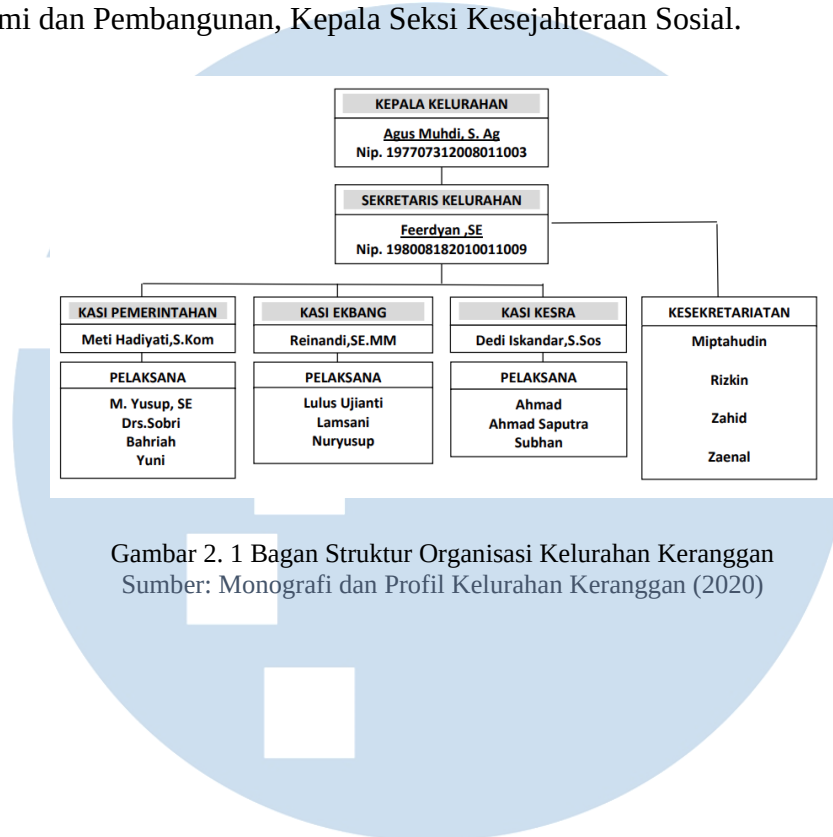
Dalam mewujudkan kota yang sejahtera dibutuhkan visi misi yang dapat mengayomi masyarakatnya. Visi dari Kota Tangerang Selatan adalah Terwujudnya Kota Tangerang Selatan yang Mandiri, Damai dan Asri. Sedangkan, misi dari Kota Tangerang Selatan memiliki 6 poin, yaitu

1. Meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat.
2. Meningkatkan keharmonisan fungsi ruang kota yang berwawasan lingkungan.
3. Menata sistem sarana dan prasarana dasar perkotaan.
4. Meningkatkan pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan masyarakat.
5. Meningkatkan fungsi dan peran kota sebagai sentra perdagangan dan jasa.
6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

2.3 Struktur Organisasi Kelurahan Keranggan

Struktur organisasi merupakan susunan atau hubungan antara tiap bagian dengan pemisahan kegiatan pekerjaan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Kelurahan Keranggan memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Kepala

Kelurahan, Sekretaris Kelurahan, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan, Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial.



Gambar 2. 1 Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Keranggan
Sumber: Monografi dan Profil Kelurahan Keranggan (2020)

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA